

**PENGARUH *INDEPENDENCY, DUE PROFESSIONAL CARE, DAN
TIME BUDGET PRESSURE* TERHADAP *AUDIT QUALITY*
(Survei Pada Auditor KAP Di Surakarta dan Yogyakarta)**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh:

**ANGGUN NIA ANTIKANINGTYAS
B 200 120 033**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:
PENGARUH *INDEPENDENCY, DUE PROFESSIONAL CARE, DAN TIME BUDGET PRESSURE* TERHADAP *AUDIT QUALITY* (Studi Pada Auditor KAP Di Surakarta dan Yogyakarta).

Yang ditulis oleh:

ANGGUN NIA ANTIKANINGTYAS

B 200 120 033

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 29 Juli 2015

Pembimbing



(Drs. Wahyono, MA, Ak)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta




(Dr. Trivono, SE, M.Si)

**PENGARUH *INDEPENDENCY*, *DUE PROFESSIONAL CARE*, DAN
TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP *AUDIT QUALITY*
(Survei pada Auditor KAP Di Surakarta dan Yogyakarta)**

**ANGGUN NIA ANTIKANINGTYAS
(B200120033)**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email: anggunniaantikaningtyas@gmail.com**

ABSTRACT

Audit Quality is a complex issue, because too much factors that influences to audit quality, are hold on the parties' point of view. The factors influences to audit quality are independency attitude, due professional care, and time budged pressure to audit quality of KAP auditor in Surakarta and Yogyakarta cities.

This research uses survey method with primary data gained from questionnaire. Numbers of sample are 45 respondents from 83 auditors taken by purposive sampling technique. Criterion used in sample determining is the auditors who works in KAP of Surakarta and Yogyakarta cities at the least has been done the auditing three times in 2 years. Data analysis technique used is multiple linear regressions that would be observe for goodness of fits, that is coefficient determination (R^2), simultaneous significance test (F-Test), and individual parameter significance (t-Test).

Research results showing that independency and due professional care has a positive influence to audit quality. It meant that higher independency and due professional care owned by auditor, audit quality will be better. While, time budged pressure has a negative influence to the audit quality, it meant that lower of time budged pressure accepted by auditor, the audit quality would be better. Adjusted R^2 result finds that independency, due professional care, and time budged pressure has ability to explain the audit quality variation as 73,1% and the remains 26,9% explained by the other factors.

Keywords : Independency, Due Professional Care, Time Budget Pressure, Audit Quality.

ABSTRAKSI

Kualitas audit merupakan suatu isu yang kompleks, karena begitu banyak faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit, yang tergantung dari sudut pandang masing-masing pihak. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas audit diantaranya sikap tidak memihak (*independency*), *due professional care*, dan *time budget pressure*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *independency*, *due professional care*, dan *time budget pressure* terhadap *audit quality* pada auditor KAP di Surakarta dan Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan data primer yang diperoleh dari kuesioner. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 responden dari populasi sebesar 83 auditor yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel adalah auditor yang bekerja di KAP Surakarta dan Yogyakarta yang sekurang-kurangnya telah melakukan audit 3 kali dalam 2 tahun. Teknik analisis data digunakan analisis regresi linier berganda yang akan diamati *goodness of fit*-nya yaitu koefisien determinasi (R^2), uji signifikansi simultan (Uji F), dan uji signifikansi parameter individual (Uji t).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *independency* dan *due professional care* berpengaruh positif terhadap *audit quality* hal ini berarti semakin tinggi *independency* dan *due professional care* yang dimiliki auditor maka *audit quality* akan semakin baik. Sedangkan *time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap *audit quality*, hal ini berarti semakin rendah tekanan anggaran waktu yang diterima auditor maka *audit quality* akan semakin baik. Hasil *Adjusted R²* ditemukan bahwa *independency*, *due professional care*, dan *time budget pressure* memiliki kemampuan menjelaskan variasi *audit quality* sebesar 73,1% dan sisanya 26,9% dijelaskan oleh faktor lain.

Kata kunci: *Independency, Due Professional Care, Time Budget Pressure, Audit Quality.*

PENDAHULUAN

Audit quality seorang auditor merupakan suatu isu yang kompleks, karena begitu banyak faktor yang dapat mempengaruhi *audit quality*, yang tergantung dari sudut pandang masing-masing pihak. Hal tersebut menjadikan *audit quality* sulit pengukurannya, sehingga menjadi suatu hal yang sensitif bagi perilaku individual yang melakukan audit. Menurut Dutadasanovan (2013), ada beberapa faktor yang mempengaruhi *audit quality*. Independensi, pengalaman, *due profesional care*, akuntabilitas, tenur, reputasi KAP, kompetensi, *time budget pressure*, etika auditor, ukuran auditor, tipe auditor, perilaku disfungsi sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Faktor-faktor tersebut harus selalu diperhatikan dan diutamakan oleh para auditor untuk menjaga kualitas laporan audit yang diberikan oleh auditor, sehingga dapat meminimalisir dan menghindari terjadinya berbagai kesalahan, kecurangan, serta pelanggaran dalam melaksanakan audit (Dutadasanovan, 2013).

Taylor (1997) dalam Sari dan Sudana (2013) mengatakan bahwa auditor tidak seharusnya memihak pihak manapun. Auditor tidak hanya berkewajiban untuk jujur kepada manajemen dan pemilik perusahaan, namun juga pihak lain yang menaruh kepercayaan atas pekerjaan auditor. Knapp, Michael (1985) dalam Badjuri (2011) mengatakan bahwa yang mempengaruhi pemberian pendapat audit adalah kemampuan auditor untuk bersikap independen meskipun mendapatkan tekanan dari pihak manajemen.

Menurut Singgih dan Bawono (2010) selain *independency*, persyaratan lain yang harus dimiliki oleh seorang auditor seperti dinyatakan dalam Pernyataan Standar Auditing (SPAP, 2001 : 150.1) adalah keahlian dan *due professional care*. Badjuri (2011) menyatakan bahwa *due professional care* atau kemahiran

profesional yang cermat dan seksama, merupakan syarat diri yang penting untuk di implementasikan dalam pekerjaan audit. *Due professional care* menghendaki diadakannya pemeriksaan secara kritis pada setiap tingkat pengawasan terhadap pekerjaan yang dilaksanakan dan terhadap pertimbangan yang dibuat oleh siapa saja yang membantu proses audit. Standar ini tidak hanya menghendaki auditor menggunakan prosedur audit yang semestinya, tetapi meliputi juga bagaimana prosedur tersebut diterapkan dan dikoordinasikan. Kecermatan dan keseksamaan meletakkan tanggung jawab kepada setiap auditor dalam organisasi kantor akuntan publik untuk mengamati standar auditing yang berlaku (Mulyadi, 2002: 27).

Faktor lain yang mempengaruhi *audit quality* adalah tekanan anggaran waktu yang diberikan oleh klien. Menurut Sososutikno dan Christina (2003) dalam Arisinta (2013), tekanan anggaran waktu menyebabkan stress individual yang muncul akibat tidak seimbangnya tugas dan waktu yang tersedia serta mempengaruhi etika professional melalui sikap, nilai, perhatian, dan perilaku auditor. Pierce dan Sweeney (2004) dalam Kurnia (2011) menyatakan bahwa tekanan waktu audit sering memaksa auditor untuk menyelesaikan tugas secepatnya/sesuai dengan anggaran waktu yang telah ditetapkan. Perubahan yang sering terjadi di lingkungan profesi akuntan publik dapat menunjukkan semakin seringnya terjadi tekanan waktu audit. Menurut Waggoner *et.al* (1991) dalam Hutabarat (2012), jika alokasi waktu untuk penugasan tidak cukup, maka auditor mungkin mengkompensasikan dengan kerja mereka dengan cepat, dan hanya menyelesaikan tugas-tugas yang penting saja sehingga mungkin menghasilkan kinerja yang tidak efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *independency*, *due professional care*, dan *time budget pressure* terhadap *audit quality* pada auditor KAP di Surakarta dan Yogyakarta.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Pengaruh *Independency* terhadap *Audit Quality*

Mulyadi (2002) dalam bukunya menyatakan bahwa *Independency* berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan, oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. *Independency* juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Singgih dan Bawono (2010) menyatakan jika seorang auditor bersikap independen, maka ia akan memberi penilaian yang senyatanya terhadap laporan keuangan yang diperiksa, tanpa memiliki beban apapun terhadap pihak manapun. Maka penilaiannya akan mencerminkan kondisi yang sebenarnya dari sebuah perusahaan yang diperiksa, maka jaminan atas keandalan laporan yang diberikan oleh auditor tersebut dapat dipercaya oleh semua pihak yang berkepentingan. Jadi semakin tinggi *independency* seorang auditor maka *audit quality* yang diberikannya semakin baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Kadhafi, et al (2014) yang menunjukkan bahwa *audit quality* dapat dicapai jika auditor memiliki *independency* dalam melakukan audit. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah:

H1: *Independency* berpengaruh positif terhadap *Audit Quality*

Pengaruh *Due Professional Care* terhadap *Audit Quality*

Due professional care memiliki arti kemahiran profesional yang cermat dan seksama. Singgih dan Bawono (2010) menyatakan bahwa *Due professional care* merupakan hal yang penting yang harus diterapkan setiap akuntan publik dalam melaksanakan pekerjaan profesionalnya agar dicapai kualitas audit yang memadai. Hal ini senada dengan penelitian Nirmala dan Cahyonowati (2013) yang menyatakan bahwa auditor yang dapat mengimplementasikan *due professional care* dalam pekerjaan auditnya dengan baik, maka hasil audit yang dihasilkan akan makin berkualitas. Dengan demikian *due professional care* berkaitan dengan kualitas audit. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:
H2: *Due Professional Care* berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit

Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap *Audit Quality*

Menurut De Zoort (1998) dalam Ningsih dan Yaniartha (2013), tekanan anggaran waktu ialah tekanan yang muncul dari terbatasnya sumber daya yang dimiliki dalam menyelesaikan pekerjaan. Dalam hal ini diartikan sebagai waktu yang diberikan untuk menyelesaikan tugas. Alokasi waktu yang baik akan mengarahkan pada suatu kinerja yang lebih baik dan hasil audit yang lebih baik pula, begitu juga sebaliknya. Nirmala dan Cahyonowati (2013) menyatakan bahwa makin tinggi *time budget pressure* yang dihadapi oleh auditor akan memicu munculnya perilaku disfungsional, sehingga berakibat pada rendahnya *audit quality* yang dihasilkan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H3: *Time Budget Pressure* berpengaruh negatif terhadap Kualitas Audit

METODE PENELITIAN

Pemilihan Sampel dan Pengumpulan Data

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surakarta dan Yogyakarta. Metode penentuan sampel yang digunakan ialah *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel adalah auditor yang bekerja di KAP dan sekurang-kurangnya telah melakukan audit 3 kali dalam 2 tahun. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surakarta dan Yogyakarta yang sekurang-kurangnya telah melakukan audit 3 kali dalam 2 tahun.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik kuesioner. Responden diharapkan untuk mengisi dan menjawab semua pernyataan dan pertanyaan yang disajikan secara tertulis dalam kuesioner. Kuesioner akan disebarlang langsung kepada auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surakarta dan Yogyakarta.

Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini variabel dependen (Y) yang digunakan adalah *audit quality (AQ)* dalam Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta. Variabel independen (X) yang digunakan terdiri dari *independency (IND)*, *due professional care (DUE)*, dan *time budget pressure (TBP)*.

Audit Quality (AQ)

Audit Quality merupakan keadaan di mana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan ketidaksesuaian terhadap prinsip yang terjadi pada laporan akuntansi kliennya (De Angelo, 1981) dalam (Ningsih dan Yaniartha, 2013). Variabel *audit quality* dalam penelitian ini menggunakan indikator dan instrumen yang dikembangkan oleh Sukriah *dkk* (2009), yang meliputi: (1) indikator kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit yang terdiri dari 5 item pernyataan, dan (2) indikator kualitas laporan hasil pemeriksaan yang terdiri dari 5 item pernyataan. Variabel ini diukur dengan skala likert lima poin dari sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1, tidak setuju (TS) dengan skor 2, netral (N) dengan skor 3, setuju (S) dengan skor 4, dan sangat setuju (SS) dengan skor 5.

Independency (IND)

Independency ialah sikap seorang untuk bertindak jujur, tidak memihak, dan melaporkan temuan-temuan hanya berdasarkan bukti yang diperoleh (Ningsih dan Yaniartha, 2013). Menurut Sukriah *dkk.* (2009), sikap independen meliputi independen dalam fakta (*in fact*) dan independen dalam penampilan (*in appearance*). Auditor yang independen adalah auditor yang "mau" mengungkapkan pelanggaran.

Variabel *independency* dalam penelitian ini menggunakan indikator dan instrumen yang dikembangkan dalam penelitian Sukriah *dkk* (2009), yang meliputi: (1) indikator *independency* penyusunan program yang terdiri dari 3 item pernyataan, indikator *independency* pelaksanaan pekerjaan yang terdiri dari 3 item pernyataan, dan (3) indikator *independency* pelaporan yang terdiri dari 3 item pernyataan. Variabel ini diukur dengan skala likert lima poin dari sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1, tidak setuju (TS) dengan skor 2, netral (N) dengan skor 3, setuju (S) dengan skor 4, dan sangat setuju (SS) dengan skor 5.

Due Professional Care (DUE)

Due professional care memiliki arti kemahiran profesional yang cermat dan seksama. Penggunaan kemahiran profesional dengan cermat dan seksama memungkinkan auditor untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan maupun kecurangan (Singgih dan Bawono, 2010).

Variabel *due professional care* dalam penelitian ini menggunakan indikator dan instrumen yang dikembangkan oleh Mansur (2007) dalam Widyanto (2012) yang meliputi: (1) indikator sikap skeptik yang terdiri dari 3 item pernyataan, dan (2) indikator keyakinan yang memadai yang terdiri dari 3 item pernyataan. Variabel ini diukur dengan skala likert lima poin dari sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1, tidak setuju (TS) dengan skor 2, netral (N) dengan skor 3, setuju (S) dengan skor 4, dan sangat setuju (SS) dengan skor 5.

Time Budget Pressure (TBP)

Time budget pressure atau tekanan anggaran waktu ialah tekanan yang muncul dari terbatasnya sumber daya yang dimiliki dalam menyelesaikan pekerjaan, dalam hal ini diartikan sebagai waktu yang diberikan untuk

menyelesaikan tugas (De Zoort, 1998) dalam (Ningsih dan Yaniartha, 2013). Variabel *time budget pressure* dalam penelitian ini menggunakan indikator dan instrumen yang dikembangkan oleh Sososutikno (2003) dan Prasita dan Adi (2007) dalam Muhshyi (2013) yang meliputi: (1) indikator keterbatasan waktu dalam penyelesaian tugas yang terdiri dari 4 item pernyataan, (2) pengkomunikasian anggaran waktu dan penilaian kinerja oleh atasan yang terdiri dari 4 item pernyataan. Variabel ini diukur dengan skala likert lima poin mulai dari sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1, tidak setuju (TS) dengan skor 2, netral (N) dengan skor 3, setuju (S) dengan skor 4, dan sangat setuju (SS) dengan skor 5.

Metode Analisis Data

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang akan diamati *goodness of fit*-nya yaitu koefisien determinasi (R^2), uji signifikansi simultan (Uji F), dan uji signifikansi parameter individual (Uji t), yang bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaannya dapat digambarkan sebagai berikut:

$$AQ = \alpha + \beta_1 IND + \beta_2 DUE + \beta_3 TBP + \varepsilon$$

Keterangan:

AQ : *Audit Quality*

α : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien Regresi

IND : *Independency*

DUE : *Due Professional Care*

TBP : *Time Budget Pressure*

ε : *Error*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan rumusan hipotesis yang menggunakan data primer sebagai sumber datanya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik survei dengan kuesioner yang disebarkan secara langsung kepada responden yaitu auditor Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta yang sekurang-kurangnya telah melakukan audit sebanyak 3 kali dalam 2 tahun. Kuesioner yang disebarkan sebanyak 45 eksemplar dengan tingkat pengembalian 100 persen, dan semua kuesioner dapat dianalisis lebih lanjut.

Hasil Uji Instrumen

Hasil uji validitas untuk setiap item pernyataan dari keempat variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1. Dari hasil uji validitas diketahui bahwa semua item pernyataan dari keempat variabel dalam penelitian ini valid dengan rentang nilai korelasi antara 0,324 – 0,791 dan nilai probabilitas lebih kecil dari 5%.

Tabel 1.
Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Item Pernyataan	Rentang r_{xy}	Keterangan
<i>Independency</i>	9	0,324 – 0,791	Seluruh Item Valid
<i>Due Professional Care</i>	6	0,480 – 0,775	Seluruh Item Valid
<i>Time Budget Pressure</i>	8	0,380 – 0,755	Seluruh Item Valid
Kualitas Audit	10	0,390 – 0,733	Seluruh Item Valid

Sumber : data primer diolah

Hasil uji reliabilitas untuk keempat variabel dalam penelitian ini terlihat pada Tabel 2 dan menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut reliabel dengan nilai *cronbach's alpha* > 0,60.

Tabel 2.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
<i>Independency</i>	0,845	Reliabel
<i>Due Professional Care</i>	0,752	Reliabel
<i>Time Budget Pressure</i>	0,800	Reliabel
<i>Audit Quality</i>	0,797	Reliabel

Sumber : Data Primer Terolah

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Pengujian normalitas masing-masing variabel ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.
Hasil Uji Normalitas

Keterangan	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	<i>Asymp Sign (2-tailed P)</i>	<i>p-Value</i>	Kondisi
<i>Undstandardized residual</i>	0,546	0,927	P > 0,05	Normal

Sumber: Data Primer Terolah

Dari hasil perhitungan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 3 dapat diketahui bahwa *p-value* dari *Undstandardized residual* ternyata lebih besar dari α ($0,927 > 0,05$), sehingga keseluruhan data tersebut dinyatakan memiliki distribusi normal atau memiliki sebaran data yang normal.

Tabel 4.
Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	VIF	Keterangan
1	<i>Independency</i>	2,301	Tidak terjadi multikolinieritas
2	<i>Due Professional Care</i>	2,291	Tidak terjadi multikolinieritas
3	<i>Time Budget Pressure</i>	1,013	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data Primer Terolah

Dari tabel 4 dapat diketahui bahwa pada variabel *Independency*, *Due Professional Care*, dan *Time Budget Pressure* nilai VIF < 10, sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 5.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Taraf signifikansi	Sig.	Kesimpulan
<i>Independency</i>	0,05	0,876	Bebas Heteroskedastisitas
<i>Due Professional Care</i>	0,05	0,238	Bebas Heteroskedastisitas
<i>Time Budget Pressure</i>	0,05	0,236	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer Terolah

Dari tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas > 0,05 yang berarti bahwa semua variabel independen (*Independency*, *Due Professional Care*, dan *Time Budget Pressure*) bebas dari heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil pengujian analisis regresi linier berganda dengan program SPSS versi 21.00 ditunjukkan oleh tabel berikut:

Tabel 6.
Persamaan Regresi Linier Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficient B</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
<i>Constant</i>	13,783	3,640	0,001
<i>Independency</i>	0,372	3,338	0,002
<i>Due Professional Care</i>	0,800	4,239	0,000
<i>Time Budget Pressure</i>	-0,295	-2,412	0,020
<i>Adjusted R²</i>	0,731		
F-hitung	40,868		
Signifikansi	0,000		

Sumber: Data Primer Terolah

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 21.00 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$AQ = 13,783 + 0,372 IND + 0,800 DUE - 0,295 TBP + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka interpretasi dari koefisien masing-masing variabel sebagai berikut:

- 1) α = Konstanta sebesar 13,783 menyatakan nilai *Audit Quality (AQ)*, artinya *Audit Quality* bernilai 13,783. *Audit Quality* akan baik apabila didukung dengan baik oleh variabel *Independency*, *Due Professional Care*, dan *Time Budget Pressure*.
- 2) β_1 = 0,372, koefisien regresi variabel *Independency* sebesar 0,372, hal ini menunjukkan ada pengaruh positif variabel *Independency* terhadap *Audit*

Quality. Artinya semakin tinggi *Independency* seorang auditor maka *Audit Quality* yang dihasilkan juga semakin baik, sebaliknya semakin rendah *Independency* seorang auditor maka *Audit Quality* yang dihasilkan akan semakin rendah. Dengan asumsi variabel *Due Professional Care* dan *Time Budget Pressure* konstan.

- 3) $\beta_2 = 0,800$, koefisien regresi variabel *Due Professional Care* sebesar 0,800, hal ini menunjukkan ada pengaruh positif variabel *Due Professional Care* terhadap *Audit Quality*. Artinya semakin tinggi *Due Professional Care* yang dimiliki seorang auditor maka *Audit Quality* yang dihasilkan akan semakin baik, sebaliknya semakin rendah *Due Professional Care* yang dimiliki seorang auditor maka *Audit Quality* yang dihasilkan akan semakin rendah. Dengan asumsi variabel *Independency* dan *Time Budget Pressure* konstan.
- 4) $\beta_3 = -0,295$, koefisien regresi variabel *Time Budget Pressure* sebesar -0,295, hal ini menunjukkan ada pengaruh negatif variabel *Time Budget Pressure* terhadap *Audit Quality*. Artinya semakin tinggi *Time Budget Pressure* yang diterima oleh auditor maka *Audit Quality* yang dihasilkan akan semakin rendah, sebaliknya semakin rendah *Time Budget Pressure* yang diterima auditor maka *Audit Quality* yang dihasilkan akan semakin baik. Dengan asumsi variabel *Independency* dan *Due Professional Care* konstan.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R*²)

Dari tabel 6 diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R*²) sebesar 0,731, hal ini berarti bahwa variabel independen (*Independency*, *Due Professional Care*, dan *Time Budget Pressure*) menjelaskan variasi *Audit Quality* di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surakarta dan Yogyakarta sebesar 73,1% dan 26,9% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain di luar model.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Untuk hasil uji F pada tabel 6 menunjukkan nilai signifikansi dari uji F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 5% (0,05) dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($40,868 > 2,833$) sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas yaitu *independency*, *due professional care* dan *time budget pressure* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *audit quality* KAP di Surakarta dan Yogyakarta.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Selanjutnya uji t dapat dilihat pada tabel 6 bahwa masing-masing variabel secara statistik berpengaruh secara parsial (individu) terhadap *audit quality*, karena nilai signifikansi masing-masing variabel $> 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Variabel *independency* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,002, *due professional care* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, dan *time budget pressure* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,020 yang semuanya memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 5% (0,05). Selain itu variabel *independency* memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,338 > 2,020$), variabel *due professional care* memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,239 > 2,020$), dan variabel *time budget pressure* memiliki nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,412 < -2,020$).

Interpretasi Hasil Penelitian

Pengaruh *Independency* terhadap *Audit Quality*

Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh hasil dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,338 > 2,020$), maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel *Independency* dengan *Audit Quality*. Semakin tinggi *Independency* maka *Audit Quality* yang dihasilkan semakin baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Singgih dan Bawono (2010) yang menyatakan bahwa seorang auditor bersikap independen, maka ia akan memberi penilaian yang senyatanya terhadap laporan keuangan yang diperiksa, tanpa memiliki beban apapun terhadap pihak manapun. Maka penilaiannya akan mencerminkan kondisi yang sebenarnya dari sebuah perusahaan yang diperiksa, maka jaminan atas keandalan laporan yang diberikan oleh auditor tersebut dapat dipercaya oleh semua pihak yang berkepentingan. Jadi semakin tinggi *independency* seorang auditor maka *audit quality* yang diberikannya semakin baik.

Pengaruh *Due Professional Care* terhadap *Audit Quality*

Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh hasil dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,239 > 2,020$), maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel *Due Professional Care* dengan *Audit Quality*. Semakin tinggi *Due Professional Care* maka *Audit Quality* yang dihasilkan semakin baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Singgih dan Bawono (2010) yang menyatakan bahwa *Due professional care* merupakan hal yang penting yang harus diterapkan setiap akuntan publik dalam melaksanakan pekerjaan profesionalnya agar dicapai *audit quality* yang memadai. Hal ini senada juga diungkapkan oleh Nirmala dan Cahyonowati (2013) yang menyatakan bahwa auditor yang dapat mengimplementasikan *due professional care* dalam pekerjaan auditnya dengan baik, maka hasil audit yang dihasilkan akan makin berkualitas. Dengan demikian *due professional care* berkaitan dengan *audit quality*.

Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap *Audit Quality*

Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh hasil dari $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,412 < -2,020$), maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh negatif dan signifikan antara variabel *Time Budget Pressure* dengan *Audit Quality*. Semakin rendah *Time Budget Pressure* (tekanan anggaran waktu) maka *Audit Quality* yang dihasilkan semakin baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Ningsih dan Yaniartha (2013) yang menyatakan bahwa alokasi waktu yang baik akan mengarahkan pada suatu kinerja yang lebih baik dan hasil audit yang lebih baik pula, begitu juga sebaliknya. Nirmala dan Cahyonowati (2013) menyatakan bahwa makin tinggi *time budget pressure* yang dihadapi oleh auditor akan memicu munculnya perilaku disfungsional, sehingga berakibat pada rendahnya *audit quality* yang dihasilkan. Sama halnya dengan Hutabarat (2012) yang menyatakan bahwa *time budget pressure* memiliki pengaruh yang negatif terhadap *audit quality*, yang berarti semakin tinggi tekanan anggaran waktu maka *audit quality* akan semakin rendah.

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh *Independency*, *Due Professional Care*, dan *Time Budget Pressure* terhadap *Audit Quality* di KAP Surakarta dan Yogyakarta, dengan menggunakan 45 responden sebagai sampel, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *Independency* berpengaruh positif terhadap *Audit Quality* terbukti (diterima). Hal ini ditunjukkan dari hasil uji signifikansi parameter individual (uji t), nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,338 > 2,020$).
2. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *Due Professional Care* berpengaruh positif terhadap *Audit Quality* terbukti (diterima). Hal ini ditunjukkan dari hasil uji signifikansi parameter individual (uji t), nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,239 > 2,020$).
3. Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *Time Budget Pressure* berpengaruh negatif terhadap *Audit Quality* terbukti (diterima). Hal ini ditunjukkan dari hasil uji signifikansi parameter individual (uji t), nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,412 < -2,020$).

Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini tentunya terdapat keterbatasan yang dialami oleh peneliti, namun diharapkan keterbatasan ini tidak mengurangi manfaat yang ingin dicapai. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surakarta dan Yogyakarta, sehingga tingkat generalisasinya kurang luas.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya akuntan publik dan belum dilakukan untuk profesi akuntan yang lain, sehingga jumlah responden yang diperoleh sedikit, hanya berjumlah 45 orang responden dari 7 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surakarta dan Yogyakarta.
3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya *Independency*, *Due Professional Care*, dan *Time Budget Pressure* yang mempengaruhi *Audit Quality*, sehingga hasil pengukuran kurang maksimal, kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 73,1 % dan sisanya 26,9 % dijelaskan oleh faktor lain.

Saran

1. Bagi penelitian mendatang hendaknya daerah penelitian lebih diperluas lagi, yaitu tidak terbatas hanya Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta, sehingga tingkat generalisasinya lebih baik.
2. Bagi penelitian mendatang hendaknya menambah sampel penelitian, tidak hanya akuntan publik tetapi juga profesi akuntan yang lain, sehingga jumlah responden penelitian menjadi lebih banyak dan data lebih valid.
3. Bagi penelitian mendatang hendaknya menambah variabel independen, karena pada dasarnya masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi *Audit Quality*, sehingga kemampuan mengukurnya lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisinta, Oktaviana. 2013. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Time Budget Pressure, Dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga. No. 3. <http://journal.lib.unair.ac.id> diakses tanggal 11/10/2014.
- Badjuri, Achmat. 2011. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Auditor Independen Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Jawa Tengah*. Dinamika Keuangan dan Perbankan. Vol. 3 No. 2. ISSN: 1979-4878. 183-197.
- Boynton, W.C., Johnson, R.N., dan Kell, W.G. 2003. *Modern Auditing*. Edisi Ketujuh. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Dutadasanovan, Yoga. 2013. *Pengaruh Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Dengan Independensi Sebagai Variabel Intervening*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. <http://lib.unnes.ac.id> diakses tanggal 11/10/2014.
- Halim, Abdul. 2008. *Auditing Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Jilid 1. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hutabarat, Goodman. 2012. *Pengaruh Pengalaman, Time Budget Pressure, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Ilmiah ESAI. Vol. 6 No.1. ISSN No. 1978-6034.
- Kadhafi, M., Nadirsyah, dan Abdullah, S. 2014. *Pengaruh Independensi, Etika dan Standar Audit Terhadap Kualitas Audit Inspektorat Aceh*. Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala. ISSN 2302-0164, pp 93-103.
- Kurnia. 2009. *Pengaruh Tekanan Waktu Audit Dan Locus Of Control Terhadap Tindakan Yang Mempengaruhi Kualitas Audit*. Jurnal EKUITAS. ISSN 1411-0393.
- Mabruri, Havidz dan Winarna, Jaka. 2010. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit di Lingkungan Pemerintah Daerah*. Simposium Nasional Akuntansi XIII, Purwokerto.
- Muhshyi, Abdul. 2013. *Pengaruh Time Budget Pressure, Risiko Kesalahan, Dan Kompleksitas Terhadap Kualitas Audit*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. <http://repository.uinjkt.ac.id> diakses tanggal 11/10/2014.

- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi Keenam. Cetakan Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Ningsih, P.R.C., dan Yaniartha, Dian. 2013. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.1. ISSN 2302-8556: 92-109.
- Nirmala, P.A., dan Cahyonowati, Nur. 2013. *Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care, Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit*. Diponegoro Journal of Accounting. Vol. 2. No. 3. ISSN (online) 2337-3806. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php.accounting> diakses tanggal 11/10/2014.
- Randi, Sri Vadila. 2014. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, Pengalaman, Due Professional Care, Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sari, N.P.I.P., dan Sudana, I.P. 2013. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Pada Kualitas Proses Audit*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 3.1. ISSN 2302-8556: 136-158.
- Saripudin, Herawaty, N., dan Rahayu. 2012. *Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care, Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Survei terhadap Auditor KAP di Jambi dan Palembang)*. E-Jurnal BINAR AKUNTANSI. Vol. 1 No.1. ISSN 2303-1522.
- Singgih, E.M., dan Bawono, I.R.. 2010. *Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit*. Simposium Nasional Akuntansi XIII, Purwokerto.
- Sukriah, I., Akram, dan Inapty, B.A. 2009. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan*. Simposium Nasional Akuntansi XII, Palembang.
- Tanjung, Roni. 2013. *Pengaruh Karakteristik Personal Auditor Dan Time Budget Pressure Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor*. Artikel Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Widyanto, Aris. 2012. *Pengaruh Independensi, Due Professional Care, Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Profesi sebagai Variabel Moderator*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.